

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN
VASKSIN COVID-19 DOSIS II PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI DESA
JAYABAKTI PUSKESMAS BANJARWANGI KABUPATEN GARUT**

***RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND VOCCINE ENTRY IN
DOSAGE II OF COVID-19 IN CHILDREN AGED 6-11 YEARS IN JAYABAKTI
VILLAGE PUSKESMAS BANJARWANGI GARUT DISTRICT***

Eldessa Vava Rilla^{1*}, Sri Yekti Widadi¹, Tantri Puspita¹, Rudi Alfiansyah¹

¹Program Studi Profesi Ners STIKES Karsa Husada Garut

***Email:** eldessavavarilla@gmail.com

ABSTRAK

Vaksinasi Covid-19 pada anak 6-11 tahun menjadi persyaratan utama pada saat ini untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah serta bertujuan agar anak terlindungi dari penyebaran Covid-19. Dukungan keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi khususnya pada anak, keluarga berfungsi untuk menjelaskan dan mendampingi anak-anak nya untuk di vaksin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel Multistage Random Sampling dengan memilih sampel berdasarkan pembagian suatu daerah secara bertingkat dan ambil secara acak untuk tiap daerah pada keluarga anak usia 6-11 tahun yang belum di vaksin di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan Chi Square lebih dari setengah responden keluarga mendukung terhadap vaksin Covid-19 yaitu 66 (72.5%) dan lebih dari setengah seluruh responden 65 (71.4%) sudah mengikuti vaksin Covid-19. Hasil Uji Chi square antara variabel dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di dapatkan hasil p value = 0.015 (p value < 0.05). Sebagian besar responden mendukung dengan kategori tinggi dan ikut melaksanakn vaksin Covid-19 dosis II pada anak. Dukungan keluarga menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Keikutsertan, Vaksin Covid-19, Anak Usia 6-11 tahun

ABSTRACT

Covid-19 vaccination in children 6-11 years old is the main requirement at this time to carry out face-to-face learning at school and aim to protect children from the spread of Covid-19. Family support is key in accelerating the implementation of vaccination, especially in children, families serve to explain and accompany their children to be vaccinated the purpose of this study is to determine the relationship between family support and participation in the Covid-19 vaccine. This research is quantitative with a Cross Sectional research design. The sampling technique uses Multistage Random Sampling samples by selecting samples based on the division of an area in a multilevel manner and taking randomly for each area in families of children aged 6-11 years who have not been vaccinated in Jayabakti Village, Banjarwangi Health Center. The analysis test in this study used Chi Square, more than half of the family respondents supported the Covid-19 vaccine, namely 66 (72.5%) and more than half of all 65 respondents (71.4%) had participated in the Covid-19 vaccine. The results of the Chi Square Test between family support variables and the participation of the Covid-19 vaccine in children aged 6-11 years were obtained

with a p value = 0.015 (p value < 0.05). Most of the respondents supported the high category and participated in implementing the Second dose of the Covid-19 vaccine in children. Family support points to an results of a significant association with participation in the Covid-19 dose II vaccine in children aged 6-11 years.

Keywords: Support Family, Participation, Covid-19 Vaccine, Children Aged 6-11 years old

Pendahuluan

Kehidupan saat ini tidak lepas dengan adanya rasa takut dan cemas akibat adanya virus yang menyebar dengan sangat cepat yang di tularkan melalui droplet pada saat seseorang batuk, bersin, ataupun sedang berbicara. Virus tersebut dinamakan Covid-19. Virus ini pertama kali di temukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan Coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, jenis Coronavirus ini diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan Pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Virus Covid-19 ini masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan, secara global prevalensi kasus Covid-19 pada tanggal 10-23 Mei 2022 yaitu 526.091.236 kasus yang terkonfirmasi positif dan 6.278.676 kematian, Amerika Serikat menjadi negara kasus tertinggi di dunia dengan total kasus 83.457.379 dengan total angka kematian 1.001.375 dan Indonesia total kasus Covid-19 yaitu 6.052.764 yang terkonfirmasi positif dan total 156.534 kematian. Pada tanggal 24 Mei 2022 total kasus di Jawa Barat yaitu 1.106.348 terkonfirmasi positif dan 15.809 kematian (PIKOBAR, 2020). Dan berdasarkan data kumulatif kasus Covid-19 dari SATGAS PENANGANAN Covid-19 Kabupaten Garut, total kasus

yang terkonfirmasi yaitu ada 30.917, suspek 15.424, probable 4, kontak erat 41, Sedangkan di kecamatan Banjarwangi Total kasus Covid-19 yaitu 299 terkonfirmasi, suspect 109 dan kontak erat 559.

Jumlah capaian vaksin Covid-19 di Garut pada 24 Mei 2022 Melihat data yang didapatkan dari SATGAS PENANGANAN Covid-19 Kabupaten Garut yaitu sasaran NAKES dosis 1 mencapai (146,8%) dosis 2 (138,9%) dan dosis 3 (66,3%), Pelayanan Publik dosis 1 (148,6%) dosis 2 (117,4%) dan dosis 3 (1,1%). Lansia untuk dosis ke 1 mencapai (84,6%) dosis 2 (50,6 %) , dosis 3 (1,2%) Masyarakat Rentan dan Umum mencapai dosis 1 (66,0 %), dosis 2 (37,5 %), dosis 3 (1,6 %). Remaja, dosis 1 (88,3 %), dosis 2 (59,0%) dan pada anak usia 6 – 11 tahun, untuk dosis 1 mencapai (83,4 %) dosis 2 (23,8 %). Sedangkan data capaian vaksin di Kecamatan Banjarwangi pada anak tanggal 09 April 2020 untuk dosis 1 yaitu 3.808 anak sedangkan untuk dosis 2 yaitu 1.342 anak, sehingga selisih dosis 1 dan dosis 2 adalah 2.466, sehingga keikutsertaan vaksinasi dosis 2 pada anak masih menjadi kendala. Dari target 70% baru mencapai 35,24%. Dari 11 desa di Kecamatan Banjarwangi, Desa Jaya Bakti merupakan desa cakupan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun paling rendah dari desa yang lain yaitu baru mencapai 11%.

Pada saat ini vaksin Covid-19 dosis I pada anak usia 6-11 tahun sudah memenuhi target dengan angka cakupan yang terus naik dan pemerintah menargetkan untuk dosis II yaitu setidaknya 70 %, Akan tetapi tidak sedikit anak – anak yang belum di vaksin dosis II, ada beberapa faktor yang mempengaruhi vaksinasi Covid-19 pada anak yaitu pengetahuan, ketersediaan akses informasi dan dukungan keluarga.

Dukungan keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi khususnya pada anak, keluarga berfungsi untuk menjelaskan, membimbing, mendampingi dan membujuk anak-anak nya agar mau di vaksin dosis II. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota keluarganya untuk mengikuti vaksin. Dukungan keluarga memegang peranan penting pada upaya peningkatan kesehatan pada anak. Semakin besar dukungan keluarga yang diberikan kepada anak, maka akan tercipta rasa nyaman, aman, merasa diperhatikan dan mendapatkan asupan nutrisi yang baik dari keluarga sehingga mampu meningkatkan kesehatan fisik maupun psikis pada anak (Damawiyah, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti adanya fenomena di Desa Jayabakti dari 10 orang yang di wawancara secara acak yaitu adanya 2 orang dari beberapa keluarga yang ragu untuk memberi izin anaknya untuk di vaksin, karena adanya kepercayaan masing- masing keluarga, tidak terlalu percaya akan adanya Covid-19 dan ada juga yang merasa ragu karena adanya isu bahwa kasus Covid-19 yang kebanyakan malah yang sudah di vaksin Covid-19, sehingga masyarakat beranggapan percuma di vaksin karena kasus Covid-19 sebagian pada kasusnya terjadi pada yang sudah di vaksin. Sehingga berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid – 19 dosis II pada anak usia 6 -11 tahun di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Desain yang di pilih oleh peneliti adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua anak anak umur 6-11 tahun yang belum di vaksin Covid-19 dosis II di Desa Jayabakti daerah binaan puskesmas Banjarwangi yaitu sebanyak 118, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91,11 dan di bulatkan menjadi 91 orang.

Hasil

Penelitian ini melibatkan 91 responden yang memiliki anak usi 6-12 tahun. Lokasi Penelitian di Desa Jayabakti wilayah kerja Puskesmas Banjarwangi Kabupaten Garut pada bulan juni 2022. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu responden diberikan inform concent dan Formulir Biodata Diri. Kemudian responden mengisi lembar pertanyaan kuesioner dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun, kemudian data dianalisa univariat dan bivariat dengan program Statistical product and service solution (SPSS) 25.0 for windows dan di Analisa dengan teknik perhitungan Statistic Chi Square

1. Karakteristik Responden Distribusi frekuensi mengenai karakteristik responden di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No	Rentan Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	25-34	27	29.7
2	35-45	45	49.5
3	46-50	19	20.9

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa Sebagian besar responden dengan rentan usia 25-34 tahun sebanyak 27 orang (29.7%), usia 35-45 tahun sebanyak 45 orang (49.5%) dan untuk usia 46-50 tahun sebanyak 19 orang (20.9%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	51	56.0
2	Perempuan	40	44.0

Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 51 orang (56,0%) sedangkan responden perempuan hanya sebesar (44.0%)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	55	60,4
2	SLTP	4	4,4
3	SMP	25	27,5
4	SMA/SMK	5	5,5
5	D3	0	0
6	S1	2	2,2

Tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa orang tua yang berpendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) lebih banyak 55 orang (60.4%) di bandingkan dengan Pendidikan tingkat SMP dan lainnya. Untuk yang paling sedikit terdapat pada Pendidikan tingkat perguruan tinggi yaitu hanya sebanyak 2 orang (2.2%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	IRT	29	31,9
2	Buruh	25	27,5
3	Wiraswasta	9	9,9
4	Tani	27	29,7
5	Guru	1	1,1

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden pada penelitian ini hampir setengah responden mempunyai pekerjaan (31.9%) yaitu tidak bekerja hanya sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya. Dan untuk pekerjaan responden yang paling sedikit yaitu guru hanya 1 orang (1.1%).

2. Analisa Univariat

A. Hasil Analisis Univariat Kuesioner Dukungan Keluarga

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik Distribusi frekuensi mengenai hasil kuesioner dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Emosional Dukungan Keluarga di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No		Frekuensi	% (Persentase)
1	Rendah	8	8,8 %
2	Sedang	19	20,9 %
3	Tinggi	64	70,3%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa dukungan keluarga emosional terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu Sebagian besar tinggi 64 keluarga (70.3%) sedangkan dukungan keluarga emosional rendah yaitu 8 keluarga (8.8 %).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Informasi Dukungan Keluarga di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No		Frekuensi	% (Persentase)
1	Rendah	15	16,5%
2	Sedang	27	29,7%
3	Tinggi	49	53,8%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa dukungan keluarga informasi terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu Setengah dari responden tinggi 49 keluarga (53.8%)

sedangkan dukungan keluarga informasional rendah yaitu 15 keluarga (16.5 %).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Instrument Dukungan Keluarga di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No		Frekuensi	% (Persentase)
1	Rendah	13	14.3 %
2	Sedang	11	12.1 %
3	Tinggi	67	73.6%
	Total	91	100%

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa dukungan keluarga Instrument terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu lebih dari setengah responden tinggi 67 keluarga (73.6%) sedangkan dukungan keluarga instrument rendah yaitu 13 keluarga (14.3 %).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penilaian Dukungan Keluarga di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022 (N = 91)

No		Frekuensi	% (Persentase)
1	Rendah	11	12.1 %
2	Sedang	13	14.3 %
3	Tinggi	67	73.6%
	Total	91	100%

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa dukungan keluarga penilaian terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu lebih dari setengah responden tinggi 67 keluarga (73.6%) sedangkan dukungan keluarga instrument rendah yaitu 11 keluarga (12.1%).

Berdasarkan tabel hasil analisis univariat kuesioner dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun, jika di bandingkan satu sama lain nilai dukungan

keluarga paling banyak dengan kategori rendah yaitu dukungan keluarga informasional sebanyak 15 keluarga (16.5%).

B. Analisis Univariat Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi mengenai gambaran dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi Gambaran Dukungan Keluarga di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022

No		Frekuensi	% (Persentase)
1	Rendah	6	6.6 %
2	Sedang	19	20.9 %
3	Tinggi	66	72.5%
	Total	91	100%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini lebih dari setengah dari seluruh responden dengan tingkat dukungan keluarga terhadap vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu 66 (72.5%) responden dengan tingkat dukungan tinggi, 19 (20.9%) dengan tingkat dukungan sedang, dan 6 (6.6%) dengan tingkat dukungan keluarga rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar keluarga di Desa Jayabakti mendukung terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun.

C. Analisis Univariat Capaian Keikutsertaan Vaksin Covid-19 Dosis II Pada Anak Usia 6-11 Tahun

Distribusi frekuensi mengenai capaian keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Capaian Keikutsertaan Vaksin Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun di Desa Jayabakti PuskesmasBanjarwangi tahun 2022

No		Frekuensi	Persentase
1	Tidak mengikuti	26	28.6%
2	mengikuti	65	71.4%
	Total	91	100%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa capaian keikutsertaan vakisn Covid-19 Dosis II pada anak usia 6-

11 tahun yaitu lebih dari setengah seluruh responden 65 (71.4%) sudah mengikuti vaksin Covid-19 dosis II dan 26 (28.6%) tidak mengikuti vaskin Covid-19 dosis II.

2. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisa data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun dengan menggunakan uji *Chi Square*. Adapun hubungan antara variabel – variabel tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19 Dosis II Pada Anak Usia 6-11 Tahu di Desa Jayabakti Puskesmas Banjarwangi Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan Vaksin				x ²	Nilai P
	Tidak mengikuti		Mengikuti			
	N	%	N	%		
rendah	0	0 %	6	6.6 %	8.396	0.015
sedang	10	11.0 %	9	9.9 %		
tinggi	16	17.6 %	50	54.9 %		
total	26	28.6 %	65	71.4 %		

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga rendah yang tidak ikut vaksin Covid-19 dosis II pada anak yaitu sebanyak 0 (0 %), dan yang mengikuti vaksin Covid-19 dosis II pada anak sejumlah 6 (6.6 %). Sedangkan responden dengan dukungan keluarga sedang yang tidak mengikuti vaksin Covid-19 dosis II pada anak sejumlah 10 (11.6 %), dan yang mengikuti vaksin Covid-19 dosis II sebesar 9 (9.9 %), serta responden dengan dukungan keluarga tinggi yang tidak mengikuti vaksin Covid-19 dosis II sebesar 16 (17.6 %) dan yang mengikuti vaksin Covid-19 dosis II yaitu 50 (54,9 %). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persentase mengikuti vaksin Covid-19 dosis II pada responden dengan dukungan keluarga yang yang tinggi, lebih

tinggi persentasenya bila dibandingkan dengan responden dengan dukungan keluarga sedang dan dukungan keluarga rendah.

Berdasarkan hasil analisa data dengan uji *Chi square* didapatkan nilai *significancy* 0.015. Berdasarkan nilai tersebut karena nilai $p < 0.05$ dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan “Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Vaksin Coivd-19 Dosis II Pada Anak Usia 6-11 tahun”.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dukungan keluarga tinggi paling banyak (72.5%) anak yang mengikuti vaksin Covid-19 Dosis II. Dan di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun, hal ini sesuai dengan teori Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Friedman (2014) bahwa dengan adanya dukungan keluarga, berupa informasi, instrumen penilaian dan emosional membuat anggota keluarga mampu dan berfungsi dalam meningkatkan kesehatannya dan sejalan dengan pendapat (Elisabeth, 2021) bahwa dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya yang dapat diakses oleh keluarga yang dapat bersifat mendukung dan memberikan pertolongan kepada anggota keluarga, dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat anggota keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga .

Dan didukung yang dilaporkan WHO (2020) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesediaan menerima vaksinasi, yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung, memanfaatkan orang yang berpengaruh positif kepada anak yaitu orang terdekat atau keluarga. Dukungan keluarga merupakan dorongan terhadap anak baik secara moral maupun material, dimana dukungan keluarga sangat mempengaruhi anak dalam hal keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II. Jika keluarga memberikan dukungan ataupun memberikan persetujuan maka tingkat penerimaan akan lebih cepat, peran keluarga dalam vaksinasi Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun yaitu menganjurkan, mendukung, membujuk anak serta memberikan izin pada anak untuk mengikuti vaksin Covid-19 dosis II sehingga bisa menurunkan prevalensi

kasus Covid-19 dan meminimalisir rantai penyebaran covid-19.

Hutomo (2021) juga mengatakan dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi. Dukungan keluarga berupa informasi yang paling banyak didapatkan dari anggota keluarga, masih banyak yang tidak mengikuti vaksin sampai tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga responden ragu ketika anggota keluarganya akan mengikuti vaksin

Keluarga berperan untuk memberikan dukungan secara financial maupun psikologi agar pelaksanaan vaksin Covid-19 pada anak berjalan sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Tri yuniarti, 2022), Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam vaksin covid-19 dan di dukung oleh penelitian yang di lakukan (Wahyuni Maria, 2021) mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II di Kelurahan Malawei, dan mendapatkan hasil analisis bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam vaksin covid-19.

Pendapat peneliti dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keikutsertaan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun. Hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian responden yang mendapat dukungan keluarga tinggi keikutsertaan terhadap vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun angka capaiannya paling tinggi di bandingkan dukungan keluarga rendah dan sedang, yaitu sebanyak (31.9%) anak yang mengikuti vaksin Covid-19 dosis II. Dalam hal ini perlu juga peran dari keluarga dalam memberikan dukungan dari segi emosional, penilaian, instrumental dan informasional agar pelaksanaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun lancar sesuai dengan yang di anjurkan pemerintah. Dari beberapa jawaban responden kebanyakan

keluarga mendukung adanya vaksin Covid-19 pada anak dan Sebagian jawaban responden yaitu ragu terhadap vaksin Covid-19, ada beberapa faktor yaitu kepercayaan, ragu akan adanya Covid-19 dan ragu untuk mengizinkan atau mendukung anggota keluarganya khususnya pada anak untuk di vaksin Covid-19 karena adanya isu bahwa yang sudah divaksin Covid-19 masih bisa terkena wabah penyakit Covid-19. Dalam hal ini perlu adanya penyuluhan dan informasi kepada seluruh keluarga bahwa vaksin Covid-19 dosis II pada anak itu penting.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan dengan tingkat Pendidikan lebih dari setengah responden yaitu SD dan sebagian besar responden tidak bekerja hanya sebagai IRT dengan rentan usia hampir setengah responden berusia 35-45 tahun.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga di Desa Jayabakti lebih dari setengah responden yaitu mendukung terhadap vaksinasi Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun lebih dari setengah anak-anak dari responden mengikuti terhadap vaksin Covid-19 dosis II.
4. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada variabel dukungan keluarga dengan variabel keikutsertaan vaksin Covid-

19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun.

Saran

a. Bagi Puskesmas Banjarwangi

1. Petugas kesehatan melakukan promosi kesehatan tentang vaksin Covid-19 sehingga vaksin Covid-19 dosis II perlahan dapat diterima secara sadar oleh setiap individu masyarakat sehingga dapat mempengaruhi orang terdekat terutama anggota keluarganya.
2. Bagi profesi keperawatan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perawat untuk lebih berperan aktif dalam mengedukasi terkait dukungan keluarga kepada anak dalam hal menjaga kesehatan, terutama mengikuti vaksin Covid-19 agar terhindar dari wabah penyakit Covid-19.

b. Bagi Pemerintahan Desa Jayabakti

Perlu peningkatan peran serta perangkat desa dalam menyukseskan setiap kegiatan penyuluhan kesehatan, dan kegiatan lain yang berkenaan dengan kesehatan dan sosial sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terutama pada anak usia 6-11 tahun untuk mengikuti vaksin Covid-19 dosis II.

c. Bagi Keluarga dan Orang Tua

Perlu meningkatkannya perhatian dalam hal menjaga kesehatan di masa pandemi ini khususnya mengikuti vaksin Covid-19 pada anggota keluarga khususnya orang tua terhadap anak, karena anak lebih mengikuti kepada orang terdekat yaitu orang tua dan keluarga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19 dosis II pada anak usia 6-11 tahun. Selain itu, jika meneliti tentang topik yang sama peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kriteria inklusi responden lebih spesifik seperti tingkat pengetahuan keluarga terhadap vaksin Covid-19.

Daftar Pustaka

- Arfandi, Zemi. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Ungaran. <http://perpusnwu.web.id>. Diakses tanggal 29 November 2014.
- Afdiani, A. (2022). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG*. 2–3.
- Aidah, S. N. (2021). *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Aini, S. N. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI LANSIA DALAM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG*.
- Amelia, M., Nurhayati, S., Elita, V., Studi, P., Keperawatan, I., & Riau, U. (2014). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien DM Dalam Menjalani Diet*. 1, 1–10.
- BNPB. (2020). *Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid - 19*.
- Damanik, R. K. (2021). *Kecemasan Masyarakat & Resiliensi Pada Masa Vaksinasi Covid - 19* (S. J. Insani (ed.)). PENERBIT INSAN CENDIKIA MANDIRI (PT. INSAN CENDIKIA MANDIRI GROUP).
- Dr.dr.Andi, D. (2020). *PENANGANAN COVID - 19 : PENGALAM RSUI*. UL Publishing.
- Elisabeth, N., Lea, A. I., & Febriyanti, E. (2021). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berobat Prnderita Kusta*. 4.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Goysen Pusblising
- Friedman. 2014. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Gosyen Pusblising
- Farhat. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PRALANSIA DAN LANSIA MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI RS ROYAL PRIMA PADA PANDEMI COVID-19*.
- Juwita, A. (2022). *Efektifitas Vaksinasi Terhadap Infeksi Covid-19 Pada Anak*: Systematic Review. 7(1).
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Kozier. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*: Jakarta: EGC.
- Kurniawan, R. (2017). *Hubungan Dukungan Dengan Rehabilitasi Paien Stroke Di RSUD Kota Yogyakarta*.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tabletbesi di Puskesmas Simo Boyolali. Skripsi: Stikes Aisiyyah
- Kemenkes RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020
- Lestari, I. (2018). *PERKEMBANGAN ANAK USIA SD* (Prof.Dr.Sitepu (ed.)).
- Maria H. Bakri, SKM., M. ke. (2020). *Ashuan Keperawatan Keluarga*. PUSTAKA MAHARDIKA.
- Miranda, Destryarini. (2013). Strategi Coping dan Kelelahan Emosional (Emotional Exhaustion) pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam, Samarinda. *eJurnal Psikologi*, 2013, 1 (2): 123-135.
- Nursalam. (Nursalam). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174.

<https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1134>

- Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siska N.Sibua S.Kep., M. ke., & Grace Irene Viodtya Watung S.Kep., Ns, M. K. (2021). *DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA TUBERKULOSIS*. PRCL.
- Siti Damawiyah, I. N. (2019). *Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RW 10 Desa Kramat Jegu Taman Sidoarjo*.
- Tri yuniarti, Saswoko, V. A. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19*. 5(1), 126–131.
- Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo, Wisyesances Marayate, I. R. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS*. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Vaksinasi COVID - 19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei*, 4, 2–6.
- WHO. 2020. Behavioural Considerations for Covid-19 Vaccines and Uptake of Acceptance.
- Yarman, C. I., & Rahayu, S. (2022). *Analisis Perilaku Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Jakarta Timur Tahun 2021*. 8, 87–92.
- Yuni Lasmita, M. (2021). *Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid - 19 Di Kalangan Masyarakat*. 9(4), 195–204.
<https://doi.org/10.29406/jkkm.v9i4.3056>